

**HASIL PENELITIAN SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TERJADINYA KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA  
RIG DI PT. ASRINDO CITRASENI SATRIA  
(ACS) DURI - RIAU TAHUN 2020**

**Oleh :**

**SABILA PUTRI MAYANG**

**No. BP. 1611211047**

**Pembimbing I : Luthfil Hadi Anshari, S.KM., M.Sc**  
**Pembimbing II : Putri Nilam Sari, S.KM., M.Kes**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Melaksanakan Penelitian Skripsi Sarjana  
Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2020**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, September 2020**

**SABILA PUTRI MAYANG. No. BP. 1611211047**

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA  
KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA RIG DI PT. ASRINDO CITRASENI  
SATRIA (ACS) DURI - RIAU TAHUN 2020**

xiii + 84 halaman, 21 tabel, 4 gambar, 6 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Setiap lingkungan kerja memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja. Salah satunya industri sektor pertambangan minyak bumi dan gas yang memiliki potensi terjadinya kecelakaan kerja yang tinggi. Kecelakaan kerja yang terjadi di PT. ACS mengalami peningkatan dari tahun 2017 – 2018 diantaranya terdapat 6 kasus kecelakaan kerja selama tahun 2017, 13 kasus kecelakaan kerja selama tahun 2018, dan 19 kasus kecelakaan kerja sepanjang tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja rig di PT. Asrindo Citraseni Satria Duri – Riau tahun 2020.

**Metode**

Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Januari sampai Agustus 2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 96 pekerja rig di Duri – Riau. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* dengan sampel sebanyak 52 orang. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95%.

**Hasil**

Hasil univariat diperoleh bahwa pekerja yang pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 59,6%, golongan umur tua sebanyak 80,8%, masa kerja lama sebanyak 88,5%, pengetahuan rendah sebanyak 42,3%, *unsafe action* sebanyak 63,5%, *unsafe condition* sebanyak 53,8% dan kelelahan kerja sebanyak 57,7%. Hasil bivariat diperoleh bahwa terdapat hubungan antara *unsafe action* ( $p\text{-value} = 0,000$ ), *unsafe condition* ( $p\text{-value} = 0,006$ ) dan kelelahan ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dengan kecelakaan kerja. Tidak terdapat hubungan antara umur ( $p\text{-value} = 0,295$ ), masa kerja ( $p\text{-value} = 0,066$ ) dan pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,053$ ) dengan kecelakaan kerja.

**Kesimpulan**

Terdapat hubungan yang bermakna antara *unsafe action*, *unsafe condition* dan kelelahan dengan kecelakaan kerja. Sebaliknya tidak terdapat hubungan antara umur, masa kerja dan pengetahuan dengan kecelakaan kerja. Diharapkan pihak perusahaan dapat lebih meningkatkan pengawasan dan memperhatikan kondisi lingkungan kerja serta memberikan tindakan tegas terhadap pekerja yang melanggar aturan.

**Daftar Pustaka** : 37 (1998 – 2019)

**Kata Kunci** : Kecelakaan kerja, *unsafe action*, *unsafe condition*

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Thesis, September 2020**

**SABILA PUTRI MAYANG. No. BP. 1611211047**

**FACTORS RELATED TO WORK ACCIDENTS IN RIG WORKERS  
IN PT. ASRINDO CITRASANI SATRIA (ACS) DURI - RIAU IN 2020**

xiii + 84 pages, 21 tables, 4 pictures, 6 attachments

**ABSTRACT**

**Research Purposes**

Every work environment has a risk of accidents at work. One of them is the petroleum and gas mining industry, which has a high potential for work accidents. Work accidents that occurred at PT. ACS has increased from 2017 - 2018 including 6 cases during 2017, 13 cases during 2018 and 19 cases throughout 2019. The purpose of this study was to determine the factors associated with work accidents on rig workers at PT. Asrindo Citraseni Satria Duri - Riau in 2020.

**Method**

The method in this study is a quantitative method with a cross sectional research design which was conducted from January to August 2020. The population in this study was 96 rig workers in Duri - Riau. The sampling technique used was Simple Random Sampling with a sample of 52 people. Data processing was carried out by univariate and bivariate data analysis using the chi-square test with a 95% degree of confidence.

**Result**

The univariate results show that workers who have experienced work accidents are 59.6%, old age group is 80.8%, long working period is 88.5%, low knowledge is 42.3%, unsafe action is 63.5%, unsafe condition as much as 53.8% and work fatigue as much as 57.7%. The bivariate results show that there is a relationship between unsafe action (p-value = 0,000), unsafe condition (p-value = 0.006) and fatigue (p-value = 0,000) with work accidents. There is no relationship between age (p-value = 0.295), years of service (p-value = 0.066) and knowledge (p-value = 0.053) with work accidents.

**Conclusion**

There is a significant relationship between unsafe action, unsafe conditions and fatigue with work accidents. On the other hand, there is no relationship between age, working period and knowledge with work accidents. The company should to further increase supervision and pay more attention to working conditions and take firm action against workers who violate the rules.

**Bibliography** : 37 (1998 - 2019)

**Keywords** : work accidents, unsafe action, unsafe condition